

PENINGKATAN KESADARAN LANSIA MELALUI EDUKASI PENATALAKSANAAN TERAPI PENYAKIT KRONIS DI KELURAHAN KASTE LA TERNATE MALUKU UTARA

Ermalyanti Fiskia¹, Amran Nur², Muhammad Fakhrrur Rajih Hi Yusuf³

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Khairun,
Jalan Pertamina Kampus II, Kel. Gambesi, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara.

¹e-mail ermalyanti@unhair.ac.id

Abstrak

Penyakit degeneratif yang menjadi kronik pada lansia dapat disebabkan karena kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait gejala, penyebab dan penatalaksanaan terapinya sehingga masyarakat akan melakukan pemeriksaan ketika kondisi penyakit sudah parah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat khususnya lansia, tentang gejala, tanda dan penatalaksanaan terapi pada penyakit kronis. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah berupa edukasi dengan menggunakan media leaflet serta memberikan fasilitas untuk pemeriksaan kesehatan dan konsultasi gratis kepada tim pengabdian yang terdiri dari dokter dan apoteker. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 30 orang lansia. Hasil yang diperoleh yaitu semua peserta memiliki penyakit degeneratif yang tidak terkontrol. Setelah pelaksanaan kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat dapat menyebabkan kondisi penyakit semakin tidak terkontrol dan meningkatkan risiko penurunan kualitas hidup. Sebagai tindak lanjut maka pada jangka waktu tiga bulan kedepan akan dilakukan pemeriksaan kembali pada peserta yang sama untuk melihat kepatuhan peserta dalam mengikuti informasi dan saran yang diberikan oleh tim pengabdian.

Kata Kunci: penyakit kronis, penyakit tidak menular, lansia, pemeriksaan kesehatan

Abstract

Degenerative diseases that become chronic in the elderly can be caused by a lack of education to the public regarding the symptoms, causes and therapeutic management so that the public will carry out examinations when the disease condition is severe. This service aims to increase knowledge among the public, especially the elderly, about symptoms, signs and therapeutic management of chronic diseases. Service activities are carried out using a lecture method in the form of education, using leaflets as media, and providing facilities for health checks and free consultations to the service team, which consists of doctors and pharmacists. Thirty older adults attended the service activity. The results obtained were that all participants had uncontrolled degenerative diseases. After implementing the activities, it can be concluded that a lack of public knowledge can cause disease conditions to become increasingly uncontrolled and increase the risk of decreasing quality of life. As a follow-up, within the next three months, checks will be carried out again on the same participants to see the participants' compliance in following the information and advice provided by the service team.

Keywords: chronic diseases, non-communicable diseases, elderly, health examination

PENDAHULUAN

Menuju Indonesia Sehat 2025 merupakan salah satu tujuan pembangunan kesehatan, yang dapat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran diri serta keinginan untuk hidup sehat bagi semua kalangan Masyarakat. Jika poin tersebut telah terlaksana dengan baik maka derajat kesehatan akan semakin meningkat (Kemenkes RI, 2019). Salah satu program prioritas dalam Pembangunan kesehatan adalah penanganan penyakit tidak menular (Fitria et al., 2023; Pramaswari & Fatah, 2023).

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah jenis penyakit degeneratif yang menjadi salah satu tantangan dalam kesehatan masyarakat akibat tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi di seluruh dunia (Masitha et al., 2021; Sudayasa et al., 2020). Penyakit dalam kategori ini tidak bisa ditularkan dari satu individu ke individu lainnya, berkembang secara bertahap, dan berlangsung dalam rentang waktu yang lama. Beberapa faktor yang menjadi pemicu PTM meliputi kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, serta gaya hidup tidak sehat, seperti kurangnya aktivitas fisik dan pola makan yang buruk. Di Indonesia, beberapa jenis PTM menunjukkan peningkatan prevalensi, seperti hipertensi, penyakit jantung, stroke, diabetes, kolesterol tinggi, dan asam urat (Kalsum et al., 2019; Rahman et al., 2021).

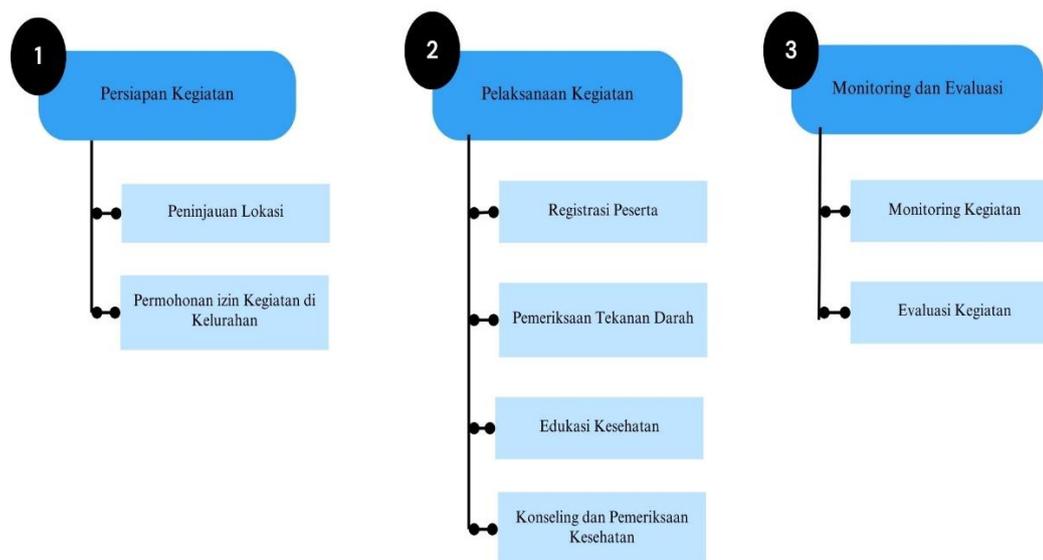
Penyakit tidak menular yang tidak terkontrol dan dibiarkan dalam jangka panjang maka dapat menyebabkan kondisi penyakit akan semakin parah, sehingga untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan pemantauan terapi yang tepat (Masitha et al., 2021). Namun permasalahan yang ada terkadang Masyarakat baru akan melakukan pemeriksaan jika kondisi penyakit sudah menunjukkan gejala yang parah atau bahkan telah terdapat komplikasi dengan penyakit lainnya, hal ini biasanya ditemukan pada Masyarakat usia lansia dimana fungsi fisiologis tubuh yang semakin menurun (Kalsum et al., 2019; Wigati Rozifa et al., 2023). Salah satu faktor yang dapat berdampak pada kualitas hidup dan kesehatan lansia adalah terbatasnya akses mereka ke layanan kesehatan. Di samping itu, minimnya informasi yang diperoleh lansia mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan juga berkontribusi terhadap meningkatnya masalah kesehatan di kalangan lansia. (Fitria et al., 2023; Setiana & Ina Ferawati, 2023).

Wilayah Kelurahan Kastela merupakan bagian dari kelurahan di Kecamatan Pulau Ternate yang letaknya cukup jauh dari perkotaan. Jumlah lansia di daerah ini tergolong banyak dan memiliki permasalahan kesehatan yang beranekaragam, berdasarkan konfirmasi daerah ini juga tidak termasuk daerah prioritas dalam pemeriksaan kesehatan gratis. Sehingga berdasarkan hal tersebut beberapa solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian diantaranya adalah : 1) melakukan upaya preventif yakni dilakukan pengukuran tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat; 2) melakukan motivasi pendidikan kesehatan yakni mengenai cara menjaga kualitas hidup pada lansia, diantaranya adalah dengan manajemen nutrisi, manajemen stress, dan juga manajemen obat-obatan / medikasi pada lansia baik yang memiliki penyakit tidak menular; 4) melakukan motivasi pendidikan kesehatan yakni menjaga kualitas hidup pada lansia dengan manajemen nutrisi khususnya obat-obat alamiah dan tradisional yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah buah-buahan, dan sayuran (Nur & Rahman, 2023; Nur & Tjiroso, 2023).

Kesehatan lansia merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan perhatian kepada masyarakat lansia yang berada di Kelurahan Kastela. Setelah kegiatan ini maka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait gejala, tanda dan penatalaksanaan penyakit kronis, serta meningkatkan perhatian dari tenaga kesehatan terhadap kesehatan lansia sehingga kualitas serta angka harapan hidup lansia bisa meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024 di Pantai Wisata Kastela, Kelurahan Kastela, Kec. Pulau Ternate, Kota Ternate, Maluku Utara. Adapun sasaran dari kegiatan ini meliputi masyarakat yang berada disekitar Pantai kastela khususnya yang masuk dalam kategori lansia dan pengunjung pantai. Adapun Tahapan kegiatan pengabdian tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

Peninjauan Lokasi dan Identifikasi Masalah

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan survei lokasi, untuk menentukan tema pengabdian dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan ditemukan fakta bahwa masyarakat yang tinggal di kelurahan kastela kebanyakan masyarakat yang berusia lanjut dan sebagian besar terdiagnosis memiliki penyakit kronis (diabetes, tekanan darah, kolesterol dan asam urat), bahkan beberapa diantaranya mengaku bahwa tidak menjalani pengobatan karena fasilitas kesehatan yang cukup jauh dari lokasi tinggal. Sehingga berdasarkan temuan tersebut maka tim pengabdian sepakat untuk mengambil tema kegiatan “Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanganan Penyakit melalui Edukasi, Pemberdayaan Tanaman Herbal, Sanitasi, dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis”.

Pengajuan permohonan izin kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka tim pengabdian mengajukan permohonan pelaksanaan kegiatan ke kelurahan Kastela. Pulau Ternate sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian. Pada tahap ini juga tim pengabdian menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan, rangkaian acara yang akan dilaksanakan, target peserta serta pemilihan lokasi kegiatan. Berdasarkan hasil

diskusi dengan pihak kelurahan, maka Pantai Kastela dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dibagi kedalam enam tahap, meliputi registrasi dan pemeriksaan tekanan darah, *pre-test* kegiatan, edukasi penatalaksanaan terapi penyakit kronis melalui ceramah dan pembagian brosur, *post-test*, dan diakhiri dengan pemeriksaan Kesehatan gratis meliputi pengukuran kolesterol, gula darah dan asam urat menggunakan strip tes. Setelah hasil pengukuran darah telah lengkap, maka disediakan sesi untuk konsultasi gratis dengan dokter yang juga merupakan dosen dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Khairun, Ternate.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan kegiatan maka peserta diberikan *pre* dan *post-test*. pertanyaan dalam *pre-test* seputar materi yang disampaikan, meliputi: a) Apakah tanda dan gejala yang akan terasa ketika tekanan darah meningkat?; b) Sebutkan Jenis makanan yang harus dihindari bagi penderita hipertensi; c) Berapa nilai tekanan darah normal yang anda ketahui?; d) Ketika terjadi peningkatan berkemih saat malam hari serta mudah merasa haus, maka pemeriksaan apa yang perlu dilakukan?; e) Kapan waktu minum yang tepat untuk Obat kolesterol “simvastatin”?

Pada akhir kegiatan, peserta kembali diberikan *post-test*, dengan jenis pertanyaan yang sama, sebagai tolak ukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, dan pada akhir kegiatan peserta diberikan *doorprize* sebagai apresiasi. Adapun rencana keberlanjutan program adalah saat tiga bulan kedepan, tim pengabdian akan melakukan pemeriksaan kesehatan kembali kepada peserta yang sama untuk melihat kepatuhan peserta dalam penatalaksanaan terapi khususnya pada penyakit kronis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari sabtu, 10 Agustus 2024, di pantai wisata Kastela, Pulau Ternate, Maluku Utara. Lokasi pantai dipilih karena kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada saat akhir minggu sehingga harapannya target

peserta bukan hanya dalam lingkup kelurahan Kastela, tetapi juga dari pengunjung wisata pantai. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Program Studi Farmasi dan Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Khairun.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan survei lokasi, untuk menentukan tema pengabdian dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil survei, ditemukan fakta bahwa Masyarakat yang tinggal di kelurahan kastela kebanyakan yang telah berusia lanjut dan sebagian besar terdiagnosis memiliki penyakit kronis yang tidak terkontrol (diabetes, tekanan darah, kolesterol dan asam urat), bahkan beberapa diantaranya mengaku bahwa tidak menjalani pengobatan, hal ini disebabkan karena fasilitas kesehatan yang cukup jauh dari lokasi tinggal, serta kurangnya akses kendaraan umum disekitar lokasi.

Sehingga berdasarkan temuan tersebut maka tim pengabdian sepakat untuk mengambil tema kegiatan “Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanganan Penyakit melalui Edukasi, Pemberdayaan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis”. Tim pengabdian kemudian mengajukan permohonan izin ke Kelurahan Kastela, serta mendiskusikan terkait lokasi kegiatan dan target peserta yang akan di prioritaskan saat kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam enam tahapan, yaitu registrasi, pengukuran tekanan darah, pre-test, edukasi kesehatan, *post-test* dan pengukuran kolesterol, gula darah dan asam urat.

Tahap pertama kegiatan yaitu registrasi peserta, registrasi peserta dimulai pada pukul 08.30-09.00 WIT, selama proses registrasi peserta juga diwajibkan mencantumkan usia, agar kegiatan pengabdian dapat tepat sasaran. kemudian dilanjutkan dengan pengukuran Tekanan Darah. Tahapan ini merupakan tahap skrining awal sebelum masuk ke sesi edukasi kesehatan dan konseling kepada tim pengabdian. Para peserta diberikan kartu kontrol sehingga nantinya kartu tersebut dapat digunakan kembali ketika akan melakukan pemeriksaan lanjutan. Jumlah total peserta yang mengikuti kegiatan adalah sebanyak 30 orang, Dimana 13 diantaranya berusia 51-80 tahun, 10 orang peserta berusia 31-50 tahun, dan 7 orang peserta lainnya berusia dibawah 30 tahun. Sebagian besar peserta merupakan warga dari

Kelurahan Kastela, serta beberapa peserta yang merupakan pengunjung dari Pantai wisata kastela. Hasil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Nilai tekanan darah peserta pengabdian berdasarkan usia

Usia (tahun)	Jumlah Peserta	Rata-Rata Tekanan Darah (mmHg)
18-30	7 Peserta	105/69
31-50	10 Peserta	125/79
51-80	13 Peserta	160/100

Berdasarkan data pengukuran tekanan darah, Sebagian besar peserta lansia dengan usia >50 tahun memiliki tekanan darah rata-rata sebesar 160/100 mmHg, Dimana nilai ini telah masuk dalam kategori hipertensi *stage 2*, yang sudah perlu penggunaan obat minimal selama tiga bulan hingga tekanan darah terkontrol (Fiskia & Rajih, 2023; Lukitaningtyas & Cahyono, 2023). Namun berdasarkan interview singkat kepada peserta, Sebagian besar peserta tidak melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, tidak mengkonsumsi obat antihipertensi, serta tidak sedikit peserta yang meskipun pernah mengkonsumsi obat antihipertensi namun pengobatan tidak berkelanjutan.

Hipertensi merupakan kondisi yang sering dialami oleh lansia, hal ini dapat disebabkan karena kondisi fisiologis tubuh yang tidak lagi maksimal. Sebagian besar peserta mengatakan tidak ingin mengkonsumsi obat karena takut akan efek samping yang ditimbulkan, padahal sejatinya dengan mengkonsumsi obat yang sesuai anjuran dokter, maka dapat meningkatkan kualitas hidup. Dampak hipertensi pada lansia dapat memicu serangan jantung, stroke, gagal ginjal, kerusakan pembuluh darah, kebutaan, gangguan fungsi kognitif, kualitas hidup terganggu dan harapan hidup lansia menurun (Fiskia & Rajih, 2023; Lukitaningtyas & Cahyono, 2023; Neng et al., 2020).

Setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah, maka dilanjutkan dengan *pretest*. *Pretest* bertujuan untuk melihat Tingkat pemahaman peserta terkait penyakit hipertensi, diabetes dan asam urat. peserta kemudian diarahkan untuk mendengarkan paparan materi singkat terkait bagaimana penatalaksanaan terapi pada penyakit kronis (hipertensi, kolesterol, diabetes dan asam urat) (dapat dilihat pada gambar

2a). Bentuk penyampaian materi berupa ceramah ringan disertai dengan pemberian leaflet kepada peserta, selain itu beberapa dosen dari tim pengabdian melakukan pendekatan interaktif kepada peserta agar mendengarkan secara langsung keluhan dan kendala yang selama ini dirasakan oleh peserta. Pada sesi ini juga diselipkan konseling langsung dari peserta kepada tim pengabdian yang berprofesi sebagai dokter dan apoteker.

Dari hasil pendekatan interaktif antara dosen dalam hal ini tim pengabdian FKIK Unkhair dengan peserta, diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar dari peserta lansia telah lama merasakan gejala-gejala yang mengarah pada penyakit hipertensi, kolesterol, diabetes mellitus dan asam urat, gejala tersebut meliputi tengkuk leher terasa tegang dan kaku, tiba-tiba mengalami pusing, serta keram-keram pada bagian persendian. Setelah kegiatan edukasi Masyarakat, maka dilanjutkan dengan *post-test*, sebagai tolak ukur peningkatan pengetahuan Masyarakat sebelum dan setelah pemaparan materi. Berdasarkan hasil *pre-* dan *post-test* pada Tabel 2, terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah disertai diskusi interaktif cukup efektif dalam penyampaian materi atau informasi kepada peserta.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Masyarakat

No	Bahasan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Tanda dan gejala peningkatan tekanan darah	5	25
2	Jenis makanan yang meningkatkan tekanan darah	10	28
3	Nilai tekanan darah normal	18	30
4	Jenis pemeriksaan darah yang perlu dilakukan ketika sering berkemih di malam hari dan sering terasa haus	2	20
5	Waktu minum obat kolesterol “simvastatin”	13	27

Peserta kemudian diarahkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran gula darah, kolesterol dan asam urat (Gambar 2b). Hasil pengukuran darah menunjukkan bahwa 80% peserta yang hadir memiliki kadar kolesterol dan gula darah yang tinggi, termasuk peserta yang usianya dibawah 30 tahun. Dari hasil pengukuran darah diperoleh data bahwa semua peserta lansia

memiliki kadar asam urat, kolesterol dan gula darah yang lebih dari kadar normal. Bahkan diantara 30 peserta tersebut ditemukan salah satu peserta lansia yang memiliki nilai gula darah >400mg/dl, menurut pengakuan peserta tersebut telah lama menderita diabetes mellitus namun pengobatan yang dijalani terkadang terhenti dan tidak rutin untuk kontrol ke puskesmas, sehingga jika obat yang diberikan pada bulan sebelumnya telah habis, terkadang tidak dilanjutkan lagi.

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolisme kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh untuk mengontrol kadar glukosa darah. Kondisi ini terjadi ketika kelenjar pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau tubuh tidak merespons insulin secara normal (Hussain et al., 2020; IDF, 2021). Diabetes adalah penyakit kronis yang rentan dialami oleh lansia karena berbagai faktor, seperti: Penurunan fungsi organ pankreas dalam memproduksi hormon insulin, Peningkatan intoleransi glukosa akibat proses penuaan, Pola makan yang kurang sehat, jarang berolahraga (Solikhah, 2022).

Kasus lain yang ditemukan selama kegiatan pengabdian adalah peserta yang usianya dibawah 25 tahun telah menunjukkan gejala kolesterol dengan hasil pengukuran kolesterol sebesar 225mg/dl. Dimana nilai normal untuk kolesterol adalah <200mg/dl. Seperti yang diketahui bahwa saat ini penyakit tidak lagi memandang usia. Usia muda yang awalnya dianggap masih aman dengan kondisi fisiologis yang masih normal namun ternyata juga telah menjadi usia yang berpotensi terkena kolesterol dan diabetes mellitus. Kolesterol tinggi atau hiperkolesterolemia adalah kondisi yang perlu diwaspadai karena berisiko menyebabkan penyumbatan pada pembuluh darah. Kondisi ini memang kerap terjadi pada lansia, namun tidak menutup kemungkinan juga dialami oleh orang berusia muda. Dalam kebanyakan kasus, kolesterol tinggi, baik pada usia muda maupun lansia, biasanya tidak menimbulkan gejala tertentu. Bahkan, kebanyakan orang cenderung tidak menyadari bahwa dirinya mengalami kondisi ini sampai mereka mengalami komplikasi serius, seperti stroke atau serangan jantung. Karena itu, penting bagi setiap individu untuk melakukan pemeriksaan kolesterol secara rutin sebagai upaya deteksi dini hiperkolesterolemia (Prehanawan et al., 2022).



(a)

(b)

Gambar 2. Pengabdian Kesehatan di Pantai Wisata Kastela, Kel. Kastela, Kec. Pulau Ternate, Kota Ternate, Maluku Utara. (a) Edukasi penatalaksanaan terapi pada penyakit kronis; (b) Pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat

Sehingga berdasarkan keluhan tersebut maka tim pengabdian memberikan saran kepada peserta agar rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat, melakukan olahraga ringan setiap hari minimal berjalan kaki 5000 langkah, mengurangi makanan yang tinggi purin, tinggi garam, makanan manis, serta makanan yang berminyak. Adapun luaran dari kegiatan ini diharapkan Masyarakat dapat lebih memahami tanda dan gejala penyakit khususnya penyakit degenerative kronik sehingga Masyarakat dapat memperoleh penanganan yang tepat sebelum kondisi semakin parah.

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian adalah monitoring dan evaluasi kegiatan. Metode yang dilakukan yaitu tanya jawab berupa pertanyaan ringan sebagai umpan balik dari tim pengabdian kepada peserta. Dari hasil tanya jawab menunjukkan bahwa peserta dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar sesuai dengan materi yang diberikan saat sesi edukasi dan sosialisasi. Sebagai testimoni beberapa peserta mengaku senang dan puas selama kegiatan pengabdian dilaksanakan, karena selain memperoleh manfaat berupa penambahan pengetahuan, peserta juga dapat melakukan pemeriksaan dan konseling kesehatan gratis yang difasilitasi oleh tim pengabdian FKIK Universitas Khairun yang terdiri dari dokter dan apoteker. Peserta berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi agenda tahunan dari FKIK Universitas Khairun, juga sebagai bentuk monitoring terhadap peningkatan kualitas hidup peserta. Gambar 3 menunjukkan tim pengabdian yang

terlibat dalam kegiatan, selain tim kesehatan (dokter dan apoteker), juga melibatkan mahasiswa yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada lokasi pengabdian



Gambar 3 Pengabdian kesehatan lansia oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Khairun di Kelurahan Kastela, Pulau Ternate

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian maka diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta dalam hal ini masyarakat lansia di Kelurahan Kastela, Kecamatan Pulau Ternate, Maluku Utara terkait tanda dan gejala, serta bagaimana penanganan penyakit degeneratif kronik seperti kolesterol, gula darah dan asam urat, selain itu kegiatan pemeriksaan kesehatan dapat menjadi deteksi awal bagi masyarakat khususnya pada penyakit tidak menular meliputi (hipertensi, diabetes mellitus, kolesterol dan asam urat).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun atas bantuan dana hibah pengabdian tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Fiskia, E., & Rajih, M. F. (2023). Pelatihan Pengenalan Obat: Bentuk Sediaan, Stabilitas dan Keamanan di Kelurahan Kalumata, Kota Ternate. *Barakati: Journal of Community Service*, 1(2), 31–37.

- Fitria, M. S., Atika Ulfa, L., Fadlun Husain, N. R., Sholiban, A., Poma, I., Talani, M., Kesehatan, A., Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan, F., Muhammadiyah Semarang, U., & Studi, P. D. (2023). Fakultas Kesehatan Masyarakat Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Secara Rutin Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Penyakit Tidak Menular. *Seminar Kesehatan Masyarakat, 1*.
- Hussain, A., Bhowmik, B., & Do Vale Moreira, N. C. (2020). Covid-19 And Diabetes: Knowledge in Progress. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (Vol. 162). Elsevier Ireland Ltd.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas 10th Edition* (Vol. 10).
- Kalsum, U., Lesmana, O., & Pertiwi, D. R. (2019). Patterns of Non-Communicable Disease and Risk Factors of Anak Dalam Ethnic Group in Nyogan Village Jambi Province. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15*(4), 338–348.
- Kemendes RI. (2019). *Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; Artikel Review. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan, 2*(2), 100–118.
- Masitha, I. S., Media, N., Wulandari, N., Amin Tohari, M., Kesehatan Masyarakat, P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Sosialisasi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Kampung Tidar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj, 1*–8.
- Neng, R., Novia, N., Novia, N., Nova, A., Nova, A., Rahmi, A., Rahmi, A., Novita, S., Novita, S., Rima, N., Rima, N., Nirwanti, N., Nirwanti, N., Rahman, N., Rahman, N., Yuda, G., Yuda, G., Junaedi, J., Junaedi, J., Hadi, S. M. (2020). Penyuluhan Tentang Senam Hipertensi Di Kp.Sukadanuh Rt02 Rw10 Desa Linggamukti Kecamatan Sucinaraja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan, 2*(2), 26.
- Nur, A., & Rahman, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sulamadaha Dengan Pelatihan Pembuatan Kapsul Daun Kelor Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Abdi Insani, 10*(3), 1793–1802.
- Nur, A., & Tjiroso, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sofifi Maluku Utara Dengan Pembuatan Kapsul Daun Kelor. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(4), 2847–2852.
- Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7*(4), 3447.
- Prehanawan, R. P., Rayidah, T., Mulyani, A. S., Ariyanti, R., Safitri, A. N., Maharani, S., Renatasari, D. A., Sarif, N. N., Sulistyani, S., & Fortuna, T. A. (2022). Waspada Kolesterol Tinggi : Sebuah Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika, 12*–17.
- Rahman, H., Ramli, R., La Patilaiya, H., Hi. Djafar, M., & Musiana, M. (2021). Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Dalam

- Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Bakti (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–11.
- Setiana, M., & Ina Ferawati, B. (2023). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Cek Kesehatan Gratis. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 2023–2598.
- Solikhah. (2022). Edukasi Masyarakat Tentang Diabetes Mellitus di Padokan Kidul Desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul Solikhah Solikhah. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 47–54.
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., Arimaswati, A., & Kholidha, A. N. (2020). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement In Health*, 3(1), 60–66.
- Wigati Rozifa, A., Affan Shafry Bukhori, M., Suparlan, R., & Wanandi, A. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 2023–2598.